

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu dari banyak negara berkembang yang mengunggulkan dua sumber dana utama yaitu sumber dana dari luar negeri dan sumber dana dari dalam negeri. Dengan sumber dana dalam negeri yang optimal maka Indonesia tidak akan selalu bergantung dengan sumber dana luar negeri yang tidak pasti. Sumber penerimaan Indonesia yang terbesar adalah dari sektor pajak, yang merupakan komponen utama dari penerimaan dalam negeri. Pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang semua totalnya dialokasikan untuk membiayai segala pengeluaran dan pelaksanaan pembangunan. Peranan dari pajak sangat dominan dapat dirasakan secara langsung maupun tidak langsung dari kehidupan sehari-hari. Pentingnya peranan pajak dalam pembangunan negara sangat membutuhkan peningkatan dalam penerimaan pajak, (Ramadhanty et al, 2020).

Dalam Undang-Undang Perpajakan No.28 Tahun 2007 Pasal 1 mendefinisikan pajak sebagai kontribusi wajib kepada negara terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Mengingat Indonesia adalah negara hukum berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung tinggi hak dan kewajiban setiap orang. Oleh karena itu, pajak ditempatkan sebagai salah satu perwujudan kewajiban kenegaraan dalam rangka turut serta berperan aktif dalam pembiayaan dan pembangunan negara. Hampir dalam setiap proyek pembangunan

yang dilaksanakan oleh pemerintah selalu didengungkan bahwa proyek yang dibangun dibiayai dari dana pajak yang telah dikumpulkan dari masyarakat (Muliari et al, 2011).

Pendapatan dari sektor pajak setiap tahunnya selalu diupayakan mengalami kenaikan. Dalam rangka mendukung pencapaian target penerimaan negara dari sektor pajak, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam bidang perpajakan yaitu bidang reformasi perpajakan (tax reform) yang mencakup usaha dan penyempurnaan sistem serta mekanisme perpajakan dari yang sebelumnya telah ada.

Desa Baumata Timur terletak di Kecamatan Taebenu, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Desa Baumata Timur merupakan salah satu desa yang mengalami pertumbuhan ekonomi secara bertahap. Seiring dengan perkembangan aktivitas ekonomi, jumlah wajib pajak orang pribadi di wilayah ini pun semakin meningkat.

Namun demikian, tingkat kepatuhan wajib pajak di daerah ini masih menghadapi berbagai tantangan. Hal ini diduga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat pengetahuan perpajakan masyarakat yang belum merata karena berbagai alasan seperti masyarakat yang malas pergi ke Dinas terkait untuk mendaftarkan Pajaknya, sosialisasi dari pihak otoritas pajak berlangsung baru di 2024 dan menghadirkan beberapa sampel masyarakat dari 5 Dusun, serta kurangnya pemahaman terhadap sanksi perpajakan. Selain itu, proses modernisasi administrasi perpajakan yang dilakukan melalui sistem digital seperti e-Filing, e-Billing, dan sistem DJP Online belum sepenuhnya diakses dan dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat di desa ini.

Tabel 1.1. Data Jumlah Wajib Pajak Desa Baumata Timur Tahun 2022-2024

No	Tahun	Jumlah Wajib Pajak
1	2022	1.120 orang
2	2023	1.134 orang
3	2024	1.149 orang

Sumber : Data Desa Baumata Timur

Berdasarkan data diatas, jumlah wajib pajak di Desa Baumata Timur mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang berjumlah 1.120 orang ke tahun 2023 yang berjumlah 1.134 orang, fenomena ini terus mengalami peningkatan sampai tahun 2024 sejumlah 1.149 orang, dengan karakteristik wilayah yang mayoritas terdiri dari masyarakat dengan latar belakang pendidikan menengah ke bawah serta akses digital yang belum merata maka Desa Baumata Timur menjadi lokasi yang tepat untuk meneliti pengaruh modernisasi administrasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang kondisi kepatuhan perpajakan di tingkat desa serta menjadi masukan yang bermanfaat bagi otoritas pajak dalam menyusun strategi peningkatan kepatuhan pajak yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi lokal.

Penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, yaitu jurnal penelitian yang dilakukan oleh (Chandra et al., 2021) Dengan judul “*The Effect of Tax Payer Awareness, Taxation Knowledge and the Implementation of Modern Tax Administration System on Tax Payer Compliance*” dengan hasil penelitian bahwa kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan, dan

penerapan sistem administrasi perpajakan modern memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian Haryanti et al, (2022), dengan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa modernisasi administrasi tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Namun Pengetahuan perpajakan, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Secara simultan modernisasi administrasi perpajakan, pengetahuan perpajakan, sosialisasi perpajakan, dan sanksi perpajakan secara bersamaan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di wilayah Kabupaten Bekasi.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu di atas, maka penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Desa Baumata Timur”**.

1.3. Persoalan Penelitian

Pada masalah penelitian di atas, penulis memiliki ketertarikan untuk menguraikan beberapa persoalan penelitian di antaranya :

1. Apakah modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Baumata Timur?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Baumata Timur?

3. Apakah sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Baumata Timur?
4. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Baumata Timur?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh modernisasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Baumata Timur.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Baumata Timur.
3. Untuk menganalisis pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Baumata Timur.
4. Untuk menganalisis pengaruh sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Desa Baumata Timur.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Menambah referensi dan literatur ilmiah terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam bidang perpajakan, khususnya mengenai kepatuhan perpajakan di wilayah pedesaan.

2. Manfaat Praktis

1. Memberikan masukan kepada Direktorat Jenderal Pajak dalam merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kepatuhan pajak, terutama dalam konteks wilayah desa.

2. Memberikan informasi kepada pemerintah desa dan pihak terkait tentang pentingnya edukasi dan sosialisasi pajak kepada masyarakat.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Baumata Timur akan pentingnya kewajiban membayar pajak.